

**MOTIVASI PEREMPUAN BATAK TOBA BERPENDIDIKAN
TINGGI DI BANDUNG**

Tesis

*diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi*



Disusun oleh:

Denada Ferita Sihite

NIM 2002594

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

MOTIVASI PEREMPUAN BATAK TOBA BERPENDIDIKAN TINGGI DI BANDUNG

oleh:
DENADA FERITA SIHITE

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Denada Ferita Sihite 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

DENADA FERITA SIHITE

**MOTIVASI PEREMPUAN BATAK TOBA BERPENDIDIKAN TINGGI DI
BANDUNG**

DENADA FERITA SIHITE

NIM. 2002594

Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Pembimbing,

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. Achmad Hufad, M. Ed.

NIP. 1955010119810111001



Dr. Hj. Siti Nurbayani K., S. Pd., M. Si.

NIP. 197007111994032002

Tim Penguji,

Penguji I,

Penguji II,



Dra. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.

NIP. 196804031991032002



Dr. Yadi Ruyadi, M. Si.

NIP. 196205161989031002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi,



Dra. Hj. Siti Komariah, M. Si., Ph. D.

NIP. 196804031991032002

PERNYATAAN

*Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “**MOTIVASI PEREMPUAN BATAK TOBA BERPENDIDIKAN TINGGI DI BANDUNG**” ini dengan seluruh isi di dalamnya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiarisme) dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam bidang keilmuan yang ilmiah di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dari pihak lain terhadap tesis yang saya buat.*

Bandung, Juni 2022
Pembuat Pernyataan,



Denada Ferita Sihite.
NIM 2002594

MOTIVASI PEREMPUAN BATAK TOBA BERPENDIDIKAN TINGGI DI BANDUNG

oleh:
Denada Ferita Sihite

ABSTRAK

Masyarakat Batak Toba memiliki falsafah hidup yang disebut *dalihan na tolu* yang berfungsi untuk mengatur peran dan status. Begitu pula dengan peran dan status perempuan Batak Toba yang sudah terkonstruksi menjadi subaltern. Namun kini, banyak perempuan Batak Toba yang telah berpendidikan hingga mampu memiliki pekerjaan dan berstatus sosial yang tinggi. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mencari tahu bagaimana proses motivasi berpendidikan tinggi mampu terbentuk pada diri perempuan Batak Toba di tengah kebiasaan adat yang masih dipegang teguh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus terhadap sembilan partisipan kunci dan lima partisipan pendukung terdiri dari orang tua dan pengurus adat. Lokasi penelitian ini ialah wilayah Bandung Bandung. Dalam mengumpulkan data di lapangan, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk dibahas sebagai hasil penelitian. Dari hasil penelitian, diketahui bahwa (1) mampunya perempuan Batak Toba berpendidikan tinggi dikarenakan adanya pemenuhan kebutuhan yang menyebabkan motivasi untuk berpendidikan muncul (2) latar belakang pendidikan yang dimiliki perempuan memberikan dampak baik kepada karir yang dijalani, secara sosial dan juga kedudukan di dalam adat; (3) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perempuan Batak Toba berpendidikan tinggi yang dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan internal.

Kata kunci: Batak Toba, Motivasi, Pendidikan tinggi, Perempuan.

MOTIVATION OF HIGHLY EDUCATIONAL BATAK TOBA WOMEN IN BANDUNG

By:
Denada Ferita Sihite

ABSTRACT

Batak Toba people have a philosophy of life called dalihan na tolu which functions to regulate roles and status. Likewise with the role and status of Toba Batak women who have been constructed to become subalterns. But now, many Batak Toba women have been educated to be able to have jobs and high social status. Through this study, researchers want to find out how the process of higher education motivation is able to form in Batak Toba women in the midst of traditional customs that are still firmly held. This study uses a qualitative approach and case study method on nine key participants and five supporting participants consisting of parents and traditional administrators. The location of this research is Bandung Bandung area. In collecting data in the field, researchers conducted interviews, observations, and literature studies. The results of data collection were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions to be discussed as research results. From the results of the study, it is known that (1) the ability of Toba Batak women to have a higher education is due to the fulfillment of needs that cause motivation to be educated (2) the educational background of women has a good impact on their careers, socially and also their position in adat. ; (3) there are factors that influence the motivation of highly educated Batak Toba women which are grouped into two, namely external and internal factors.

Keywords: *Higher Education, Motivation, Toba Batak, Women.*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	
LEMBAR HAK CIPTA	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR SI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Gender	9
2.2 Teori Feminis	12
2.3 Teori Status Sosial	16
2.4 Teori Motivasi	17
2.5 Teori Motivasi Belajar	22
2.6 Teori Pilihan Rasional	24
2.7 Teori Barikade	25
2.8 Konsep Ketahanan Budaya	27
2.9 Konsep Masyarakat Batak Toba	28
2.10 Konsep Pendidikan	29
2.11 Konsep Keluarga	31
2.12 Penelitian Terdahulu	33
2.13 Alur Kerja	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Desain Penelitian	37
3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian	38
3.3. Instrumen Penelitian	40
3.4. Pengumpulan Data	40
3.5. Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	46
4.1.1 Gambaran Umum wilayah Bandung	46
4.1.2 Komposisi Penduduk Batak Toba Kota Bandung	46
4.2 Temuan Penelitian	47

4.2.1 Profil Partisipan	47.
4.2.2 Proses perempuan Batak Toba dalam mengaktualisasikan diri	51.
4.2.3 Dampak pendidikan bagi perempuan Batak Toba	56.
4.2.4 Faktor perempuan Batak Toba berpendidikan tinggi	63.
4.3 Pembahasan	68.
4.3.1 Proses perempuan Batak Toba mengaktualisasikan diri	68.
1) Proses aktualisasi diri perempuan Batak Toba melalui pendidikan	68.
4.3.2 Dampak pendidikan bagi perempuan Batak Toba	74.
1) Pendidikan terhadap karir perempuan	74.
2) Perempuan dan lingkungan sosial	75.
3) Kedudukan perempuan berpendidikan tinggi pada masyarakat Batak Toba	78.
4.3.3 Faktor perempuan Batak Toba berpendidikan tinggi	83.
a. Faktor Eksternal	83.
1) Perubahan akibat pergeseran nilai	83.
2) Perkembangan zaman	85.
3) Dukungan Keluarga	86.
b. Faktor Internal	88.
1) Pandangan terhadap pendidikan	88.
2) Pilihan perempuan	91.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	94.
5.1 Simpulan	94.
5.2 Implikasi	96.
5.3 Rekomendasi	96.
DAFTAR PUSTAKA.	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL |

Tabel 2.1 Stereotipe Gender	11.
-----------------------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Piramida Kebutuhan Maslow	25.
Gambar 2. 2 Model masyarakat tradisional menurut Davis	31.
Gambar 2. 3 Model Pembangunan menurut Davis	32.
Gambar 2. 4 Model Masyarakat Modern menurut Davis	32.
Gambar 2. 5 Ilustrasi Dalihan na Tolu	34.
Gambar 3. 1 Triangulasi teknik pengumpulan data	50.
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber data	50.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal:

- Abdullah, I. (2003). Penelitian berwawasan gender dalam ilmu sosial. *Humaniora*, 15(3), 265-275.
- Addison, C. (2021). English Studies in Africa Radical Feminism and Androcide in Nawal El Saadawi's *Woman at Point Zero*. *English Studies in Africa*, 63(2), 1–13. <https://doi.org/10.1080/00138398.2020.1852683>
- Amin, S. (2013). Pasang surut gerakan feminisme. *Marwah*, 12(2), 146–156.
- Aminah, S., & Webb, B. P. (2012). Gender, Politik, Dan Patriarki Kapitalisme dalam Perspektif Feminis Sosialis. *Jurnal Politik Indonesia*, 1(2), 53–57.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Cleland. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen*, 1(1), 45–54.
- Aninda, R. N. (2013). Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–13.
- Anwar, M. (2020). ANALISIS MODEL DUA FAKTOR (HYGIENE FACTORS DAN MOTIVATOR FACTORS) DOSEN TETAP PADA LLDIKTI WILAYAH XI KALIMANTAN DI. *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, 2(2), 134–147.
- Arifiah, A., Siregar, I., & Asia, S. (2022). Knowledge and Perception of Dalihan Na Tolu Among Batak Settlers in Jakarta. *Journal of Gender, Cultur and Society*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.32996/jgcs>
- Ardiyanto, E. (2021a). Hiperrealitas Makna Bahagia Perempuan Karir Generasi Millennial Abad. *Komunika: Jurnal Ilmu Sosial*, 08(02), 107–121.
- Ardiyanto, E. (2021b). Komunikasi Gender : Perempuan Karir , Makna Bahagia dan Citra Diri di Sosial Media. *Komusnika: Jurnal Ilmu Sosial*, 08(01), 25–43.
- Asmarani, R., Budaya, F. I., & Diponegoro, U. (2017). Perempuan dalam perspektif kebudayaan. *Sabda Volume*, 12(1), 7–16.
- Astuti, Wahyu Wiji., et al. (2017). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teori kritik sastra feminis. Dari cerpen *Tiurmaida* dapat dilihat bagaimana proses marginalisasi mempengaruhi citra perempuan Batak dalam

- perannya di dalam masyarakat. *September*, 667–676.
- Astuti, T. M. P. (2012). Ekofeminisme dan peran perempuan dalam lingkungan. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 49–60.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62.
- Baiduri, R. (2019). Paradoks Perempuan Batak Toba: Suatu Penafsiran Hermeneutik terhadap Karya Sastra Ende Siboru Tombaga. *Mimbar*, 31(1), 51–60.
- Bendar, A. (2019). SOSIAL. *Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 25–37. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v13i1.156>
- Budiati, A. C. (2010). Aktualisasi Diri Perempuan Dalam Sistem Budaya Jawa (Persepsi Perempuan terhadap Nilai-nilai Budaya Jawa dalam Mengaktualisasikan Diri). *Pamator*, 3(1), 51–59.
- Butar-butar, G. M., Kepemimpinan, P., Fakultas, K., Teologi, I., & Toba, P. B. (2020). EKSISTENSI PEREMPUAN BATAK TOBA DALAM BUDAYA DAN AGAMA Grecetinovitria. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 6(2), 190–202.
- Dana, S., & Retnani, P. (2012). PANDANGAN PAHAMFEMINISME RADIKAL TERHADAP PERKAWINAN PITI MARANGGANG DALAM ADAT PERKAWINAN SUMBA TIMUR DI DAMEKA, KATIKUTANA SELATAN, KABUPATEN SUMBA TENGAH. *Journal of Theology and Christian Education*, 1(2), 87–98.
- David, M. E. (2009). International Studies in Sociology of Education Diversity, gender and widening participation in global higher education: a feminist perspective education: a feminist perspective. *International Studies in Sociology of Education*, 19(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/09620210903057590>
- Diarsi, M. (2017). It's Not Only to Say to Patriarchy: Feminism in Women's Movement in Indonesia 1990s. *Asian Journal of Women's Studies ISSN*, 2(1), 158–169. <https://doi.org/10.1080/12259276.1996.11665780>
- Enslin, P., Tjiattas, M., Enslin, P., & Tjiattas, M. (2016). Liberal feminism, cultural diversity and comparative education. *Comparative Education*, 40(4), 503–516.

<https://doi.org/10.1080/0305006042000284501>

- Fahimah, S. (2017). Ekofeminisme: teori dan gerakan. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1, 6–19.
- Fazri, A., Kamil, G., & Komariah, S. (2015). Komunitas etnis batak sebagai supir angkutan kota di kota bandung. *SOSIETAS*, 6(1).
- Firmando. (2020). POTRET PENGARUSUTAMAAN GENDER DALAM KEHIDUPAN KELUARGA BATAK TOBA DI TAPANULI UTARA (ANALISIS GENDER PENDEKATAN SOSIOLOGIS) Harisan Boni Firmando INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI TARUTUNG Batak Toba sering disalah fahami , dintrepetasikan dan dijadikan lan. *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 3(1), 47–62.
- Haloho, O. (2022). Konsep Berpikir Suku Batak Toba: Anaknon Hi Do Hamoraon di Au. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(3), 747-752.
- Hutabarat, D. A. (2014). *Strategi politik perempuan dalam dominasi sistem patriarki batak toba*.
- Indah, I. (2013). Peran-peran perempuan dalam masyarakat. *Academica*, 5(2), 1088-1092.
- Irma, A., & Hasanah, D. (2017). Menyoroti budaya patriarki di indonesia. *SOCIAL WORK JURNAL*, 7(1), 71–80.
- Jayus, J. A. (2019). Eksistensi Pewarisan Hukum Adat Batak. *Jurnal Yudisial*, 12(2), 235–253. <https://doi.org/10.29123/jy.v12i2.384>
- Kadji, Y. (2012). Tentang teori motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1), 1–15.
- Lady, I., Prastiwi, R., Rahmadanik, D., Pumpungan, M., & Surabaya, K. (2020). Polemik dalam karir perempuan indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 45, 1–11.
- Lubis, M. N., Joebagio, H., & Pelu, M. (2019). DALIHAN NA TOLU SEBAGAI KONTROL SOSIAL DALAM KEMAJUAN TEKNOLOGI. *Sejarah Dan Budaya*, 13(1), 25–33. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p25>
- Mahmuda, N. (2015). PEREMPUAN DALAM TANTANGAN MODERNITAS. *An-Nisa'*, 8(1), 1–16.
- Muhibbin, & Marfuatun. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Educatio: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan*, 15(2), 69–80. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>
- Mulyono, H., & Hadian, A. (2019). PILIHAN RASIONAL PERGURUAN TINGGI: SEBUAH KAJIAN. *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2019*, 1051–1057.
- Nadhira, S. (2015). Analisis Pengaruh Pengasuhan dengan Orangtua Tunggal Terhadap Pencapaian Pendidikan Anak. *Studi Pustaka*, 2(1).
- Nash, K. (2010). Feminism and Contemporary Liberal Citizenship: The Undecidability of ‘Women’. *Citizenship Student*, 5(3), 255–268. <https://doi.org/10.1080/13621020120085234>
- Nawir, M., & Risfaisal, R. (2015). Subordinasi Anak Perempuan Dalam Keluarga. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Nurjannah, L. A., & Kusmuriyanto, K. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 495-495.
- Poespasari, E. D., & SH, M. (2013). Pengaruh Sistem Keekerabatan Parental Terhadap Hak Waris Perempuan Batak (Studi Kasus pada Perempuan Batak di Surabaya-Jawa Timur). *SPEKTRUM HUKUM*, 10(2), 1-18.
- Pujadi, A. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa: studi kasus pada fakultas ekonomi universitas bunda mulia. *Business Management Journal*, 3(2). 40-52
- Purba, E. F., & Lastri, L. (2021). PENGARUH UPA TULANG, JUMLAH ULOS, PEKERJAAN, DAN PENDIDIKAN TERHADAP SINAMOT: KASUS PERKAWINAN BATAK TOBA DI MEDAN. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 305-318.
- Rahman, M. T. (2019). *Pemikiran Feminisme Sosialis dan Eksistensialis*. 1–10.
- Review, A. S. (2014). *Studies in Political Economy Forum: Reclaiming Marxist Feminism*. 94(1), 135. <https://doi.org/10.1080/19187033.2014.11674961>
- Rokhimah, S. (2014). Patriarkhisme dan ketidakadilan gender. *MUWAZÂH*, 6(1), 132–145.
- Rosmawaty. (2013). KEBERTAHANAN BAHASA DAERAH DALAM KONTEKS KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL INDONESIA: *Bahasa Dan*

- Seni*, 4(1), 191–202.
- Rosowulan, T. (2017). GERAKAN KESETARAAN GENDER ANTARA MODERATISME ISLAM DAN RADIKALISME. *Jurnal Studi Keislama*, 3(1), 22–42.
- Rudy, K. (2016). Liberal Theory and Feminist Politics. *Women & Politics*, 20(2), 33–57. <https://doi.org/10.1300/J014v20n02>
- Rusnandar, N. (2010). SEJARAH KOTA BANDUNG DARI ”BERGDESSA ”(DESA UDIK) MENJADI BANDUNG ”HEURIN KU TANGTUNG” (METROPOLITAN). *Patanjala*, 2(2), 273–293.
- Rustina, R. (2014). Keluarga dalam Kajian Sosiologi. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, 6(2), 287-322.
- Sakina, A. I. (2017). Menyoroti budaya patriarki di Indonesia. *Share: Social Work Journal*, 7(1), 71-80.
- Sagala, G. J. (2021). Karakter Batak Masa Lalu, Kini, dan Masa Depan. *Indonesian Journal of Anthropology*, 6(July), 72–75. <http://jurnal.unpad.ac.id/umbara>
- Sibarani, R., & Gulo, Y. (2020). Subordinasi Kepemimpinan Perempuan dalam Budaya Batak Toba Subordination of Women ’ s Leadership in the Toba Batak Culture. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 6(1), 73–83. <https://doi.org/10.24114/antro.v6i1.16636>
- Sihombing, A. A. (2018). Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah “Dalihan Na Tolu” (Perspektif Kohesi dan Kerukunan). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 16(2), 347–371. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.31291/jlk.v16i2.553>
- Simanjuntak. (2005). *Konflik status dan kekuasaan orang Batak Toba.pdf* (pp. 142–154).
- Simatupang, J. B. (2021). Perempuan dalam Budaya Adat Batak Toba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10288–10296.
- Sinaga, K. M., & Simarmata, T. (2012). *SEJARAH PENDIDIKAN PEREMPUAN DI TAPANULI UTARA (1868-1945)* (pp. 58–69).
- Siregar, H. S., & Fatmariza, F. (2021). PERUBAHAN KEDUDUKAN PEREMPUAN PADA CHANGES IN THE POSITION OF WOMEN. *Jurnal Ius Constituendum*, 6(2), 252–268.

- Siregar, M. (2019). Kritik Terhadap Teori Dekonstruksi Derrida. *Journal of Urban Sociology*, 2(1), 65-75.
- Sitompul, R., & Ridwan, M. (2020). Domestic violence as initiated by Batak culture in East Medan, Indonesia. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 00(00), 1–8. <https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1750526>
- Surahman, S., Bhayangkara, U., Raya, J., & Rizqa, D. (2019). *REPRESENTASI TERKAIT PENAMPILAN FEMINIS PADA TOKOH ALICE (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Alice In Wonderland”)*. May.
- Suwastini, N. K. A. (2019). Perkembangan feminisme barat dari abad kedelapan belas hingga postfeminisme: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1) 198-208
- Uyun, Q. (2002). Peran gender dalam budaya Jawa. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 7(13), 32-42.
- Wahyudin, V. (2018). Politea : Jurnal Politik Islam Peran Politik Perempuan dalam Perspektif Gender Very Wahyudi Pendahuluan Membangun masyarakat sipil berarti memperjuangkan ruang publik yang di dalamnya mencakup seluruh warga Negara baik laki- mengakibatkan berbagai kepent. *Jurnal Politik Islam*, 1(1), 63–83.
- Wakhyuni, E. (2018). Kemampuan masyarakat dan budaya asing dalam mempertahankan budaya lokal di kecamatan datuk bandar. *Jurnal Abdi Ilmu*, 11(1), 25-31.
- Weeks, J. (2011). *Rethinking Marxism : A Journal of Economics , Culture & Society Un- / Re-Productive Maternal Labor : Marxist Feminism and Chapter Fifteen of Marx ' s Capital. June 2014, 37–41.* <https://doi.org/10.1080/08935696.2011.536327>
- Wibowo, D. E. (2011). DAN KESETARAAN GENDER. *MUWAZAH*, 3(1), 356–364. <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/6/6>
- Wulan, T. R. (2007). *Ekofeminisme Transformatif: Alternatif Kritis*. 01(01), 105–130.
- Yenni. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Menata*, 2(2), 27–41.
- Zamhari. (2012). PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP MOBILITAS

SOSIAL. *TA'LIMUNA*, 1(2), 127–140.

Buku

- Abdul Syani, 2012, *Sosiologi Sistematis, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ali, H. Z., & SKM, M. (2010). *Pengantar keperawatan keluarga*. EGC.
- Angkowo, R. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Clara, E., & Wardani, A. A. D. (2020). *Sosiologi Keluarga*. UNJ PRESS.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Fakih, Mansour. (1996) *Menggeser Konsepsi Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- Kuntjara, E. (2003). *Gender, bahasa, dan kekuasaan*. BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Muhammad. dkk. 20210. *Landasan Pendidikan*. Tahta Media Group
- Haeran, S. S. (2022). UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Landasan Pendidikan*, 37.
- Irianto, S. 2003. *Perempuan di antara berbagai pilihan hukum: studi mengenai strategi perempuan Batak Toba untuk mendapatkan akses kepada harta waris melalui proses penyelesaian sengketa*. Yayasan Obor Indonesia.
- Morton, S. (2003). *Gayatri Chakravorty Spivak*. Routledge.
- Napitu, U. (2021). *Eksistensi Punguan (Asosiasi Marga) dalam Pelestarian Sistem Kekerabatan dan Solidaritas Kelompok di Kalangan Migran Batak Toba di Kota Bandung*. Yayasan Kita Menulis.
- Nasution. (2014). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lauler, Robert H. (1993) *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ritzer, George. (2012). *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar gender dan feminisme: Pemahaman awal kritik sastra feminisme*. Garudhawaca.
- Saptari, Ratna., Holzner, Brigitte. (1997) *Perempuan Kerja Dan Perubahan Sosial*, Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti
- Setiadi, Elly M., Kolip, Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Prenada Media.
- Siregar, M. (2018). *Ketidaksetaraan Gender dalam Dalihan na tolu*. An1mage.

- Soekanto, Soerjono. 1992. *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: Rajawali
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Utaminingsih, A. (2017). *Gender dan wanita karir*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Yin, R. K. (2011). *Applications of case study research*. Sage

Karya Ilmiah

- Adiwinata, S. K. (2017). *PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEREMPUAN BERPENDIDIKAN TINGGI DI DESA TEGAL: Studi Deskriptif pada Masyarakat Desa Tegal Sumedang Kecamatan Rancaekek* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sushanti, Sukma. 2014. *STRATEGI KETAHANAN BUDAYA DESA BALI AGA DALAM MENGHADAPI ARUS GLOBALISASI (STUDI KASUS: DESA TENGANAN, KARANGASEM)*. Bali: Universitas Udayana
- Amir, D. 2019. *Kedudukan Anak Dalam Hukum Keluarga Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- Astuti, Wahyu Wiji., et al. (2017). *Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teori kritik sastra feminis. Dari cerpen Tiurmaida dapat dilihat bagaimana proses marginalisasi mempengaruhi citra perempuan Batak dalam perannya di dalam masyarakat. September, 667–676.*
- Baiduri, R., & Khairani, L. 2017. Revitalization of Value and Meaning Toba Batak Folklore in the Formation of Character Education of Children. In *2nd International Conference on Social and Political Development (ICOSOP 2017)*. Atlantis Press.
- Filmillah, I. (2014). *Perubahan Status Sosial Petani Tambak Desa Manyarejo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik Pasca Keberadaan Industri* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Kasto, M. A. 2005. *Persepsi masyarakat Suku Batak Toba tentang peran gender dan implikasinya terhadap ketahanan budaya: Studi pada masyarakat Kota Medan* (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).

- Madani, Nasy'ah Mujtahidah. 2021. POTRET STEREOTIP ETNIS BATAK DALAM FILM (Studi Analisis Semiotika Representasi Stereotip Karakter Etnis Batak dalam Film “Pariban: Idola dari Tanah Jawa”). Skripsi Universitas Sebelas Maret
- Magdalena, Cory (0430221) (2009) *Penelitian Deskriptif Mengenai Orientasi Nilai Individualism-Collectivism Pada Mahasiswa Batak Toba Usia 19-22 Tahun di Universitas "X" Kota Bandung*. Undergraduate thesis, Universitas Kristen Maranatha.
- Malau, Berliana (2013) *ANALISIS POSISI PEREMPUAN DALAM STATUS SOSIAL KELUARGA PADA MASYARAKAT ETNIS PAKPAK DI DESA BANGUN KECAMATAN PARBULUAN (STUDI KASUS PEMBAGIAN HARTA WARISAN)*. Undergraduate thesis, UNIMED
- Pratiwi, W. (2016). *Eksistensi Perempuan dalam Novel Tanah Tabu Karya Anindita S. Thayf Berdasarkan Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir* (Doctoral dissertation, FBS).
- Rambe, Y. M., & Nugraha, M. A. 2019. Dinamika Revolusi Industri 4.0 dalam Dimensi Perempuan dan Dalihan Na Tolu Masyarakat Batak Angkola. In *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Universitas Asahan*
- Siahaan, H. S. M. R. (2014). Suku Batak dan Majalah Horas (Analisis Framing Pemberitaan Suku Batak dalam Majalah Horas Periode April-Juni 2013). Skripsi Universitas Sebelas Maret
- Sianturi, J. N. 2017. *Makna Anak Laki-laki Di Masyarakat Batak Toba (Studi Kasus Di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Simanjuntak, I. K. (2017). Review Urgency Implementation of Dalihan Na Tolu Institutions in Legal Justice System in Indonesia. In *ASEAN/Asian Academic Society International Conference Proceeding Series*.
- Sitompul, P. (2020). *Analisis Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kehidupan Rumah Tangga Di Desa Aek Tapa Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).